

**UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI
MODEL PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY* PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIM
BEKANGAN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat S – 1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh :

ALI MASYKURI

A510090010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013

SURAT PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Ali Masykuri

NIM : A 510090010

Program Studi : PGSD

Judul Skripsi : “UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIM BEKANGAN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013”

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, ... Februari 2013

Pembimbing


Drs. Rubino Rubiyanto, M. Pd

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KETRAMPILAN BERBICARA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *MODELING THE WAY* PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V MIM BEKANGAN BOYOLALI TAHUN AJARAN 2012/2013

Ali Masykuri, A510090010, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2013, 78 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan berbicara bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Modeling The Way*. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V MIM Bekangan yang berjumlah 23 siswa yang terdiri dari 8 siswa laki – laki, dan 15 siswa perempuan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara observasi, dokumentasi, tes. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan ketrampilan berbicara Bahasa Indonesia pada materi Drama. Indikator pencapaian peningkatan yaitu sekurang-kurangnya 70% siswa memperoleh nilai \geq KKM yaitu \geq 70, sekurang-kurangnya 70% dari 23 siswa yaitu sekitar 16 anak mengalami peningkatan ketrampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia.

Peningkatan ketrampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan hasil belajar tes unjuk kerja siswa yang diperoleh data pada prasiklus sebanyak 9 siswa atau sebesar 39,13% mengalami ketuntasan, siklus I sebanyak 16 siswa atau sebesar 69,56% mengalami ketuntasan, pada siklus II prosentase ketuntasan yang diperoleh sebanyak 20 siswa atau sebesar 86,97%.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa penerapan *Modeling The Way* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa kelas V MIM Bekangan tahun ajaran 2012/2013.

Kata kunci: *Modeling The Way, Ketrampilan berbicara, Bahasa Indonesia*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, ketrampilan dan keahlian tertentu pada manusia serta menggali segala potensi yang ada pada individu, sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat adanya kemajuan pendidikan dan teknologi maka manusia berusaha untuk mengembangkan dirinya melalui pendidikan. Oleh karena itu pendidikan memerlukan perhatian yang sangat serius serta penanganan lebih yang berkaitan dengan kualitas serta kuantitas suatu pendidikan.

Kesalahan menggunakan model pembelajaran dapat menghambat tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan. Dampak lain adalah rendahnya pemahaman materi siswa pada pembelajaran dan siswa kurang mempunyai ketrampilan berbicara yang baik dalam pembelajaran. Keseluruhan tantangan dan persoalan tersebut memerlukan pemikiran kembali yang mendalam dan pendekatan baru yang progresif. Pendekatan ini harus selalu di dahului dengan penjelajahan yang mendahulukan percobaan dan tidak boleh semata-mata atas dasar coba-coba. Gagasan baru sebagai hasil pemikiran kembali haruslah mampu memecahkan persoalan yang tidak terpecahkan hanya dengan cara tradisional atau komersial (Udin syaifudin Sa'ud,2008: 6)

Modeling The Way adalah suatu model pembelajaran yang tepat untuk membuat antusias siswa pada proses pembelajaran, model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif melalui demonstrasi kecakapan dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih faham terhadap materi pelajaran yang selain itu model pembelajaran seperti ini juga dapat menambah keaktifan siswa pada saat pembelajaran, sehingga siswa akan mempunyai ketrampilan atau kemampuan berbicara khususnya di depan teman sebaya. Karena biasanya siswa SD mengalami kesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan pikiran dan lainnya dalam bahasa indonesia dengan menggunakan ragam bahasa lisan yang baik dan benar

Berdasarkan uraian diatas peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan ketrampilan berbicara melalui model pembelajaran *Modeling The Way* siswa kelas V MIM Bekangan Boyolali tahun pelajaran 2012 / 2013.

Menurut Abdul Chaer (2011:1) bahasa adalah suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbiter digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi dan mengidentifikasi diri. Bahasa digunakan masyarakat pada umumnya untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari yang berupa bunyi yang keluar dari mulut seseorang atau lambang isyarat dari anggota tubuh sehingga hubungan komunikasi anatar orang dapat berjalan dengan baik.

Menurut Wahyu Wibowo (2001:3) Bahasa ialah kombinasi kata yang diatur secara sistematis sehingga bisa dipakai sebagai alat komunikasi. Jika kata – kata yang dirangkai seseorang dalam berkomunikasi baik maka komunikasi akan berjalan dengan baik sehingga lawan bicara akan faham atau mengerti tentang apa yang dibicarakan.

Menurut Maidar dan Mukti (2007: 23) kemampuan atau ketrampilan berbicara adalah kemampuan mengucapkan kalimat – kalimat untuk mengapresiasi, menyatakan, menyampaikan pirkiran, gagasan dan perasaan. Pendengar mendapat informasi melalui rangkaian nada, tekanan dan penempatan persendian, jika dilakukan dengan tatap muka, gerak tangan dan mimik peran yang baik dengan ini pendengar faham apa yang dibicarakan pembicara.

Menurut Meil Silberman (dalam Komarudin Hidayat 2007:223) *Modelling The Way* merupakan teknik memberi peserta didik kesempatan untuk berlatih melalui demonstrasi ketrampilan khusus yang diajarkan di kelas. Demonstrasi sering merupakan alternatif yang tepat untuk bermain peran sehingga ketrampilan berbicara siswa dapat terlatih.

Menurut Hisyam Zaini,dkk (2008:76) *Modeling The Way* memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikan keterampilan spisifik

yang dipelajari dikelas melalui demonstrasi. Peserta didik akan mempunyai wawasan yang luas dan keberanian dalam berbicara sehingga potensi yang ada pada diri setiap siswa dapat dilihat dengan adanya demonstrasi tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Modelling The way* adalah model yang memeberikan kesempatan kepada peserta didk untuk ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui demonstrasi kecakapan

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

2. Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah MIM Bekangan Byolali. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2013.

3. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Mc taggart (Herawati Susilo, 2009 : 14). Konsep pokok penelitian tindakan model Kemmis dan Mc taggart. terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

4. Metode pengumpulan data

Metode atau teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan metode wawancara, pengamatan/observasi, dokumentasi, dan tes.

5. Instrument Penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara, soal tes, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

6. Validitas Data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik atau metode

7. Teknik analisis data

Analisis data Penelitian Tindakan Kelas menurut Miles dan Huberman dalam Sugiono (2010: 246) dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut yaitu reduksi data, penyajian data / display data, penarikan kesimpulan.

8. Indikator Pencapaian

Peningkatan hasil belajar siswa pada materi pelajaran Bahasa Indonesia yang dibahas sekurang-kurangnya 70% siswa memperoleh nilai \geq KKM yaitu \geq 70.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

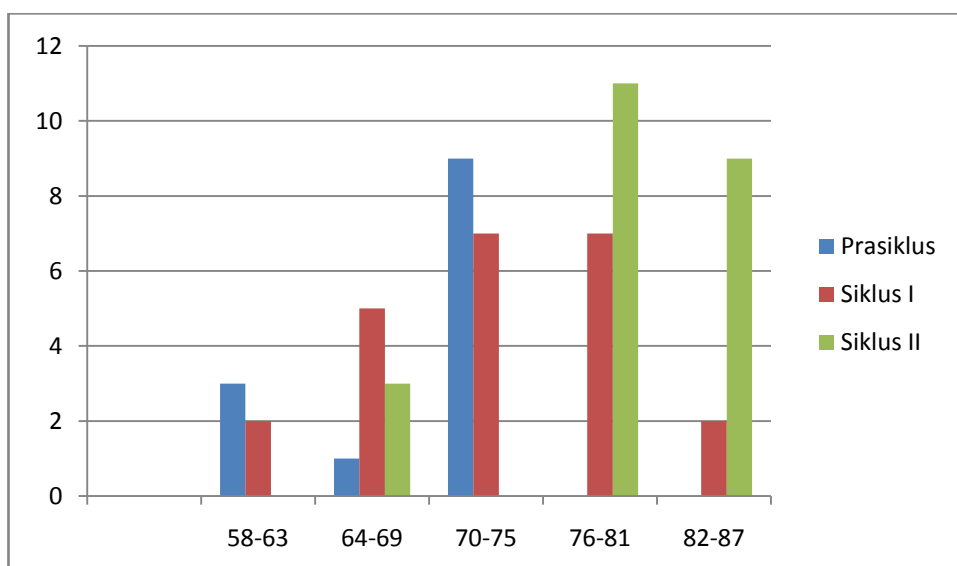
Tabel 1 Data Frekuensi Nilai Keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V MIM Bekangan Boyolali pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II.

No	Interval Nilai	Frekuensi Nilai Keterampilan Berbicara		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	58-63	13	2	0
2	64-69	1	5	3
3	70-75	9	7	0
4	76-81	0	7	11
5	82-87	0	2	9
Jumlah Siswa		23	23	23
Siswa Tidak Tuntas		14	7	3
Siswa Sudah Tuntas		9	16	20
Nilai Rata-Rata Kelas		63,65	72,96	79,52
Ketuntasan Klasikal		39,13%	69,56%	86,97%

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan nilai keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia dari prasiklus sampai siklus II. Presentase ketuntasan klasikal meningkat dari prasiklus sebesar 39,13% menjadi 69,56% pada siklus I dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,97%. Pada akhir siklus masih terdapat tiga siswa yang belum tuntas KKM dalam keterampilan berbicara. Kelemahan mereka pada aspek pelafalan dan jeda.

Perbandingan nilai rata-rata kelas dari tiap siklus terjadi peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa sebesar 63,65, pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 69,56. Selanjutnya nilai rata-rata kelas keterampilan berbicara mengalami peningkatan signifikan pada siklus II menjadi 86,97.

Data penilaian pembelajaran keterampilan berbicara dalam bahasa indonesia pada tabel 22. pada siswa kelas V MIM Bekangan tersebut dapat disajikan dalam grafik pada gambar 4. dibawah ini:



Gambar 1 Grafik Prasiklus,Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan atas tindakan yang dilakukan pada siklus I dan siklus II, keberhasilan pembelajaran Drama dengan menggunakan model pembelajaran *Modeling The Way* dapat dilihat dari nilai tes unjuk kerja keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia yang telah dilaksanakan guru dengan metode yang digunakan menunjukkan peningkatan dari siklus I sampai siklus II dibandingkan dengan kondisi awal. Ketuntasan klasikal akhir siklus mencapai 86,97% dengan nilai rata-rata 79,52.

Hasil keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia ditandai dengan meningkatnya aspek-aspek penilaian membaca nyaring yang secara garis besar dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan intonasi yang tepat. Ketepatan memberikan tekanan dalam berbicara dalam Bahasa Indonesia siswa secara klasikal dalam kategori baik dan tepat.
- 2) Siswa berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan lafal yang sudah jelas. Secara klasikal siswa dapat melafalkan bunyi atau artikulasi bahasa dengan baik dan jelas.
- 3) Siswa mampu berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan jeda yang sudah tepat. Ketepatan memperhatikan tanda baca dalam berbicara Bahasa Indonesia siswa secara klasikal dalam kategori baik.
- 4) Siswa berbicara dalam Bahasa Indonesia dengan lancar. Hal ini ditunjukkan ketika Berbicara tidak tersendat-sendat, dan hanya sedikit siswa yang kurang lancar.

D. KESIMPULAN

Penerapan *Modeling The Way* dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V MIM Bekangan Boyolali tahun ajaran 2012/2013.

Hal ini ditandai dengan nilai rata-rata keterampilan berbicara dalam Bahasa Indonesia pada siswa yang mengalami peningkatan tiap siklusnya, yaitu Perbandingan nilai rata-rata kelas dan ketuntasan klasikal dari tiap siklus terjadi peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata kelas 63,65 siswa belum tuntas KKM sebanyak 14 siswa atau 60,84%, sedangkan yang sudah tuntas KKM sebanyak 9 siswa atau 39,13%. Siklus I rata-rata kelas 72,96 siswa yang tuntas KKM diketahui ada 16 siswa atau 69,56% sudah tuntas dan masih ada 7 siswa atau 30,44 % yang belum tuntas KKM. Sedangkan siklus II rata-rata kelas 79,52 siswa mampu tuntas KKM 20 siswa atau 86,97 dan 3 siswa atau 13,03% belum tuntas KKM

Maka hipotesis yang berbunyi: penggunaan model pembelajaran *Modeling The Way* dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V MIM Bekangan Boyolali tahun ajaran 2012/2013

E. SARAN

1. Bagi Guru

Guru kelas hendaknya menggunakan model pembelajaran *Modeling The Way* dalam kegiatan belajar mengajar khususnya pada pembelajaran keterampilan berbicara, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Modeling The Way* akan tertarik dan akan lebih berminat dan antusias dibandingkan dengan model biasa atau tradisional yang pada umumnya sering digunakan dalam pembelajaran drama.

2. Bagi Sekolah

Peneliti menyarankan penggunaan model pembelajaran *Modeling The Way* sebagai model yang alternatif dalam pembelajaran keterampilan drama di kelas tinggi sekolah dasar. Penggunaan model pembelajaran *Modeling The Way* dapat menciptakan keantusiasan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar drama siswa sehingga sangat bermanfaat dan meningkatkan ketrampilan berbicara bagi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Chaer, (2011), *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*, Jakarta :Rineka Karya

Herawati Susilo,dkk, (2009), *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang : Bayu Media

Hisyam Zaini,(2008), *Strategi Pembelajaran Aktif*,Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Komarudin Hidayat,(2007), *Active Learning*, Yogyakarta : Pustaka Insan Madani

Maidar dan Mukti (2007), *Pembinaan Kemampuan Berbicara BahasaIndonesia*, Jakarta : Indonesia

Sugiyono, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*, Bandung : Alfabeta

Udin Syaefudin Sa'ud,(2008), *Inovasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta

Wahyu Wibowo (2001) *Manajemen Bahasa*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Jakarta

<http://profesor-fairuz.blogspot.com/2012/01/ketrampilan-berbicara-html>.Diakses
Senin 10 Desember 2012

[http:// tarmidzi.wordpress.com 2009/03/08.](http://tarmidzi.wordpress.com/2009/03/08) Diakses senin 10 desember 2012